



Mika Astria Br  
 Sembiring<sup>1</sup>  
 Nurliani Siregar<sup>2</sup>  
 Bangun<sup>3</sup>

## PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KELAS VI SD NEGERI 060894 MEDAN

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VI SD Negeri 060894 Medan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen quasi atau eksperimen semu, dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri 060894 Medan yang berjumlah 21 orang. Dimana semua populasi diangkat menjadi sampel karena seluruh siswa kelas VI SD Negeri 060894 kurang dari 100 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Hasil perhitungan reliabilitas bahwa untuk variabel X diperoleh  $r_{11}=0,909$  dan untuk variabel Y  $r_{11}=0,866$  maka soal untuk variabel X dan Y adalah tingkat realibilitas sangat tinggi. Untuk uji normalitas variabel  $x^2_{hitung} (20,01) > x^2_{tabel} (9,488)$  adalah berdistribusi normal dan variabel  $y^2 = (56,336) > y^2_{tabel} (9,488)$  adalah berdistribusi normal. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji regresi sederhana dimana  $Y = 2,76 + 0,48$  sehingga terdapat pengaruh yang positif oleh X terhadap Y, setelah dilakukan pengolahan data didapatkan hasil R Square sebesar 0,817 atau 81,7 %, dapat dikatakan bahwa X mampu Menjelaskan Y sebesar 81,7%. Artinya media pembelajaran video dapat memberi pengaruh yang baik untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas VI SD Negeri 060894 Medan. Sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran video yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Video, Meningkatkan Pemahaman.

### Abstract

This research aims to determine the use of video learning media in improving students' understanding of Christian religious education subjects for Class VI State Elementary School 060894 Medan. This type of research is a quasi-experiment or quasi-experiment, with the research population being all class VI students at SD Negeri 060894 Medan, totaling 21 people. Where the entire population was selected as a sample because there were less than 100 students in class VI of SD Negeri 060894. The instrument used in this research was a questionnaire. The results of the reliability calculations show that for variable For the normality test, the calculated variable  $x^2 (20.01) > x^2_{table} (9.488)$  is normally distributed and the variable  $y^2=(56.336) > y^2_{table} (9.488)$  is normally distributed. The results of calculations using a simple regression test where  $Y = 2.76 + 0.48$  so that there is a positive influence by amounting to 81.7%. This means that video learning media can have a good influence on improving students' understanding in class VI of SD Negeri 060894 Medan. So it is hoped that it can be used as a video learning medium that can improve student understanding.

**Keywords:** Video Learning Media, Increasing Understanding.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang benar-benar penting bagi kehidupan seluruh manusia yang ada di dunia. Pendidikan ialah sarana untuk menjadikan manusia yang bermutu dan

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Kristen, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan  
 email: mika.sembiring@student.uhn.ac.id, nurlianisiregar@uhn.ac.id, bangun@uhn.ac.id

berkarakter. Oleh sebab itu, jalannya sebuah proses pendidikan haruslah diimbangi dengan kapasitas pendidik dan sarana serta prasarana yang memadai untuk terlaksananya pendidikan yang baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif membina kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang ketat, pengekan, karakter, pengetahuan, orang yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan orang lain dan masyarakat.

Sarana salah satu hal penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa di sekolah, salah satu sarana yang digunakan untuk menunjang belajar yaitu media pembelajaran video, dimana video dapat digunakan guru dalam menyampaikan pembelajarannya. Pemanfaatan media video sangat diperlukan, karena salah satu alat untuk menyalurkan pesan guru kepada siswa. Namun ada beberapa aspek yang harus dipahami oleh guru dalam menyajikan video sebagai media pembelajaran yaitu, produksi video berkualitas tinggi, presentasi materi yang efektif, dan strategi penyampaian yang optimal, dan keterampilan pembuatan video sesuai perkembangan terkini. Dalam hal ini guru juga harus memperhatikan aspek-aspek pengajaran yaitu menarik perhatian, menyebutkan tujuan pembelajaran, menstimulasi, menyajikan materi, menyediakan bimbingan pembelajaran, dan memberikan umpan balik.

Peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi telah membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, bahkan dalam dunia pendidikan sekalipun. Upaya dalam menyikapi perubahan tersebut guru memiliki peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Berbagai komponen penguasaan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang relevan menarik dan efektif terhadap siswa, salah satunya ialah “keterampilan menggunakan media pembelajaran”.

Dalam hal ini, media pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses pengajaran. Lingkungan belajar pada pendidikan formal akan membuat belajar dan belajar menjadi lebih nyaman bagi penggunanya, Salah satu komponen lingkungan belajar yang membantu pengguna memperoleh akses demokratis terhadap sumber daya pendidikan adalah media pembelajaran. Menurut Praherdhiono (Baharun,2016) lingkungan belajar yang mampu mengelola media pembelajaran sangat diperlukan bagi sekolah dasar. Di Indonesia, satuan pendidikan formal menaungi jenjang pendidikan dasar yang dikenal dengan sekolah dasar. Pelatihan yang diambil selama sekolah dasar akan berubah menjadi pembentukan pengalaman tambahan yang berkembang sehingga pembelajaran di tingkat sekolah dasar harus dilakukan secara ideal. Sekolah dasar menyediakan pembelajaran mendasar, misalnya mengarang, membaca, menentukan penalaran dan kemampuan relasional sebagai pengaturan untuk tingkat pengajaran yang lebih tinggi, menurut Prastowo (Wicaksono, 2023). Pengalaman tumbuh memiliki bagian-bagian yang saling berhubungan, antara lain: (1) siswa, 2) guru, 3) media pembelajaran, 4) teknik pembelajaran, 5) tujuan pembelajaran, 6) sumber pembelajaran, 7) sarana prasarana, 8) lingkungan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil secara optimal. Apabila dalam semua komponen tersebut juga optimal salah satunya media pembelajaran.

Pengertian media terbagai menjadi dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Media arti sempit adalah berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Media arti luas adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Terhadap penggunaan media pembelajaran, media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media video visual. Peranan seorang guru dituntut untuk dapat memberikan pengajaran yang lebih baik, serta menciptakan sistem pembelajaran yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif dalam menggunakan media video yang menarik pada pembelajaran.

Fungsi psikomotorik, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensasi semuanya berperan dalam peran media video sebagai media pembelajaran, menurut Mais (Dita,2022). Kemampuan konten video untuk menarik perhatian pemirsa dan membuat mereka tetap fokus pada konten merupakan fungsi psikomotorik. Kemampuan media video untuk menggugah perasaan dan sikap penonton merupakan fungsi afektif. Kemampuan mental dapat mempercepat tercapainya tujuan belajar untuk memahami dan mengingat kembali pesan atau data yang

terkandung dalam gambar. Sementara itu, fungsi kompensasi adalah memberikan konteks kepada khalayak yang kemampuan mengorganisir dan mengingat informasinya kurang baik. Selanjutnya media video dapat membantu masyarakat, khususnya siswa yang kurang mampu dan lamban dalam memahami suatu pesan, untuk secara efektif mengetahui dan memahami perkembangan yang disampaikan, hal ini dikarenakan video dapat menggabungkan visual (gambar) dengan suara ( Video). Video dipilih sebagai media sosialisasi inovasi karena dapat menggabungkan antara visual dan video. Itu juga dapat dikemas dalam berbagai cara, seperti menggabungkan komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok menggunakan teks, audio, dan musik.

Menurut Sudjana, N., & Rivai (Zahwa, F. A., & Syafi'i, 2022) keunggulan media video antara lain: 1) dapat menumbuhkan inspirasi; 2) Makna pesan akan menjadi lebih jelas, memungkinkan siswa untuk memahaminya dan memfasilitasi penguasaan dan keterlibatan. Kebutuhan dan preferensi siswa mungkin tidak selalu dipenuhi dengan video pembelajaran yang dirancang untuk membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami. Video pembelajaran tidak disiapkan secara profesional untuk menyajikan materi secara keseluruhan di beberapa sistem; sebaliknya, mereka digunakan sebagai bahan tambahan untuk bahan ajar yang berisikan materi dari berbagai sumber yang relevan dengan kompetensi dasar dibuat guru untuk menjadi pedoman dan membantu siswa dalam proses pembelajarana (handout).

Namun di masa kini, pengalaman pendidikan dengan memanfaatkan teknologi *personal computer* (pc) sudah dilakukan, namun belum secara luas, terutama di tingkat sekolah dasar. Seperti media pembelajaran digunakan dalam pendidikan. Media dapat diartikan sebagai perantara, guru dapat memanfaatkan media untuk menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan media untuk menyampaikan informasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun kemampuan guru dalam menggunakan media harus diimbangi dengan media yang digunakan untuk pembelajaran. Meskipun guru belum pernah menggunakan media sebelumnya, mereka akrab dengan video. Video kini dipandang lebih dari sekedar cara untuk bersenang-senang, itu juga dapat digunakan sebagai cara untuk belajar. Menurut Satria dan Putra (Satria & Putra, 2023) makna media video pembelajaran adalah media video yang menyajikan pesan-pesan pembelajaran berupa gagasan, standar, sistem, dan hipotesis aplikasi informasi yang dapat membantu siswa dalam menangkap suatu materi pembelajaran.

Setelah mengingat, memahami adalah tujuan pembelajaran domain kognitif, menurut revisi taksonomi Bloom (Retno Utari, 1942) ada enam tingkatan dalam taksonomi Bloom: (C1) mengingat, (C2) menggenggam, (C3) menerapkan, (C4) menyelidiki, (C5 ) menilai dan (C6 ) membuat. Kemampuan memahami merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa untuk mencapai hasil belajar. Siswa mengingat sekaligus memahami, sehingga materi pemahaman harus dikuasai dari sekolah dasar. Kelas siswa yang lebih muda berada dalam masa pergantian peristiwa mental operasional konkret. Anak masih belajar dengan menggunakan objek konkret untuk mengembangkan intelektualnya. Mereka mulai sudah dapat memahami tentang menulis, berhitung dan berkorespondensi (menghubungkan antara bentuk dan isi) serta sudah mulai belajar berpikir secara abstrak namun masih sederhana menurut Desstya (Desstya, 2014) Secara umum media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi kepada penerima. Informasi tersebut bisa berupa apapun baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau yang biasa disebut dengan berita. Media yang digunakan juga sangat beragam bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik, maupun digital. Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Secara histori, penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sudah melewati perjalanan cukup panjang. Sejak ditemukannya radio pada tahun 1930-an, muncul gerakan *audiovisual education* yang menekankan pentingnya penggunaan video dalam pembelajaran.

Peran yang sangat penting yang dimiliki oleh seorang guru ialah menentukan kualitas dan kuantitas dalam menyampaikan pembelajaran. Supaya semua hal itu terpenuhi, pendidik juga dianjurkan bisa mengolah proses belajar mengajar yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik yang dapat membuat peserta didik ingin belajar, sebab peserta didik ialah suatu subyek utama yang terdapat dalam proses belajar mengajar. Untuk mengupayakan pendidikan

peserta didik yang berkualitas, pendidik seringkali juga menentukan kesulitan dalam mengaplikasikan materi dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang memiliki konsep yang kompleks seperti pendidikan agama Kristen (PAK). Salah satu jenis media pembelajaran yang efektif adalah video, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman visual yang menarik.

Dalam konteks PAK, video dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti doktrin-doktrin teologis dan kisah-kisah dari Alkitab. Video juga dapat memperlihatkan keadaan dan situasi yang tidak dapat dipahami dengan kata-kata saja, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami pesan yang ingin disampaikan.

Namun penggunaan media pembelajaran video juga perlu diimbangi dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, faktor-faktor seperti kualitas video dan durasi tayangan juga perlu diperhatikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa pada PAK.

PAK merupakan bagian dari pendidikan yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agama Kristen adalah media pembelajaran video. Media ini dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Kristen dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna.

Namun, penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran agama Kristen juga memiliki beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Beberapa masalah tersebut antara lain kurangnya pengawasan terhadap konten video yang dipakai, kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap konteks budaya atau historis di balik konsep-konsep agama Kristen.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Kristen, serta untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin timbul dan bagaimana cara mengatasinya.

Menurut Kurniawan (Kurniawan, A. 2019), penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Kristen. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran agama Kristen menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep-konsep agama Kristen dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Kristen. Penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Kristen dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna oleh siswa Menurut Budi (Budi, 2018)

Dalam hal ini peneliti juga melihat bahwa SD Negeri 060894 memiliki sarana infokus yang dimana memungkinkan peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan video dan melihat bahwa pembelajaran video merupakan salah satu pembelajaran yang bias digunakan media pembelajaran video dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep agama Kristen dengan lebih jelas, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, menurut Hapsari (Hapsari, 2019). Penggunaan media pembelajaran video dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Kristen yang kompleks, dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik menurut Suryadi (Suryadi, 2020). penggunaan media pembelajaran video dapat membantu siswa untuk lebih memahami konteks historis dan budaya di balik konsep-konsep agama Kristen, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan menurut Dewi (Dewi, 2021). Meskipun media pembelajaran video memiliki beberapa kelemahan, penggunaannya dalam pembelajaran agama Kristen tetap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan Menurut Setiawan (Setiawan, 2022).

## METODE

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design). Desain penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan angket atau koesioner. Rancangan penelitian mengacu pada struktur atau rencana yang dibuat oleh peneliti untuk mengatur langkah-langkah yang akan diambil dalam proses penelitian. Adapun rancangan penelitian yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran video terhadap meningkatkan pemahaman siswa pendidikan agama Kristen kelas VI SD Negeri 060894 Medan dapat dilihat dalam gambar berikut ini. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 060894 Medan khususnya yang beragama Kristen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Maka penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan suatu daftar yang berisi rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah yang akan diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Data*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistika. Dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan angket atau koesioner. Peneliti melakukan uji coba kepada siswa kelas VI Negeri 060894 Medan. Dalam hal ini terdapat 21 orang sebagai sampel uji coba penelitian.

#### 1. Analisis data tentang Penggunaan Media Pembelajaran Video

##### Secara Umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan di SD Negeri 060894 Medan menunjukkan hasil pada tabel 4.1 jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh dalam Penggunaan Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI SD Negeri 060894 Medan.

##### Secara Khusus

##### Suara

Berikut bagan dari hasil perhitungan dari indikator suara, dari bagan terdapat pada lampiran 4 bahwa suara dalam media pembelajaran video sangat berpengaruh yang dimana suara bisa dalam meningkatkan pemahaman siswa. Suara sangat berpengaruh dalam media pembelajaran sekitar 92,5 % suara mempengaruhi pembelajaran sehingga suara merupakan salah satu bagian paling penting karena suara dalam penggunaan media pembelajaran video sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara langsung.

#### 2. Animasi

Berikut bagan dari hasil perhitungan dari indikator animasi, dari bagan yang terdapat pada lampiran 5 bahwa animasi dalam media pembelajaran video sangat mempengaruhi sekitar 90,47% yang dimana animasi bisa dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sehingga animasi merupakan salah satu bagian paling penting karena animasi dalam penggunaan media pembelajaran video sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara langsung.

Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi bisa berisi ilusi gerak suatu proses yang disertai teks penjelasan serta narasi. Melalui animasi, suatu proses yang panjang dan kompleks dapat disajikan tahap demi tahap, sehingga mudah dipelajari. Peserta didik dapat pula mendapat gambaran yang nyata ketika topik pembelajaran yang abstrak divisualisasikan secara sederhana.

#### 3. Gambar

Berikut bagan dari hasil perhitungan dari indikator gambar, dari bagan yang terdapat pada lampiran 6 bahwa gambar dalam media pembelajaran video sangat berpengaruh yang dimana gambar bisa dalam meningkatkan pemahaman siswa sekitar 87,46 % gambar mempengaruhi dalam media pembelajaran.

Penggunaan Media Pembelajaran Video Media gambar merupakan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada

siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.

#### 4. Teks

Berikut bagan dari hasil perhitungan dari indikato teks, dari bagan yang terdapat pada lampiran 7 bahwa teks dalam media pembelajaran video sangat berpengaruh yang dimana teks bisa dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sekitar 92,85 % teks mempengaruhi dalam penggunaan media pembelajaran.

Media Pembelajaran Video Media pembelajaran melalui unsur teks adalah media yang cara menyajikan pesan atau informasi melalui teks yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang akan disampaikan. Media pembelajaran teks memiliki kelebihan seperti dapat menyajikan informasi dalam jumlah yang banyak, mudah dibawa dan dapat dipelajari kapan saja.

#### **Analisis data tentang meningkatkan pemahaman siswa**

Secara umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan di SD Negeri 060894 Medan. Menunjukkan hasil 4.2 Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria penguji, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VI SD Negeri 060894 Medan.

Secara Khusus

Meningkatkan pemahaman siswa adalah suatu proses atau tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki dan memperluas pemahaman siswa terhadap suatu konsep, topik, atau materi pelajaran tertentu. Peningkatan pemahaman siswa melibatkan upaya untuk membantu siswa menguasai materi dengan lebih baik, memperdalam pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

##### 1. Memahami informasi yang diberikan secara dasar

Berikut bagan dari hasil perhitungan dari indikator memahami informasi yang diberikan secara adasar, dari bagan yang terdapat pada lampiran 8. Memahami informasi yang diberikan secara dasar merupakan hal yang sangat penting dimengerti siswa karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus dipahami dengan baik sekitar 94,10 % siswa mampu memahami informasi yang diberikan secara dasar.

##### 2. Mampu memberi pendapat

Berikut bagan dari hasil perhitungan dari indikator mampu memberi pendapat, dari bagan yang terdapat pada lampiran 9. Mampu memberi pendapat merupakan hal yang sangat penting dimengerti siswa karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus dipahami dengan baik sekitar 92,29 % siswa mampu memberi pendapat siswa mampu memberi pendapatnya sendiri tentang materi pembelajaran, siswa juga memberi pendapatnya sendiri tentang pernyataan yang diberikan guru.

##### 3. Memahami informasi tetapi merumuskan pandangannya

Berikut bagan dari hasil perhitungan dari indikator mampu memberi pendapat, dari bagan yang terdapat pada lampiran 10. Memahami informasi tetapi merumuskan pandangannya merupakan hal yang sangat penting dimengerti siswa karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus dipahami dengan baik sekitar 92,29 % siswa memahami informasi tetapi merumuskan pandangannya ketika guru menjelaskan menggunakan media siswa bisa memahami informasi yang diberikan dan memberi pandangannya sendiri tentang materi pembelajaran tersebut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan varian angket Media Pembelajaran Video variabel (X)

No	$Si^2$	No	$Si^2$	No	$Si^2$	No	$Si^2$	Total
1	0,154	11	0,161	21	0,247	31	0,090	
2	0,161	12	0,090	22	0,128	32	0,090	
3	0,190	13	0,214	23	0,471	33	0,457	
4	0,161	14	0,128	24	0,228	34	0,190	
5	0,190	15	0,257	25	0,247	35	0,261	
6	0,261	16	0,190	26	0,333	36	0,357	
7	0,214	17	0,257	27	0,361	37	0,128	

8	0,128	18	0,290	28	0,214	38	0,128	
9	0,047	19	0,161	29	0,347	39	0,128	
10	0,190	20	0,347	30	0,547	40	0,190	45,847

Tabel 2. Hasil Perhitungan Varian Item Angket Meningkatkan Pemahaman Siswa Variabel (Y)

No	Si <sup>2</sup>	No	Si <sup>2</sup>
1	0	11	0,547
2	0,047	12	0,090
3	0,128	13	0,090
4	0,047	14	0,457
5	0,190	15	0,190
6	0,261	16	0,261
7	0,214	17	0,357
8	0,128	18	0,128
9	0,047	19	0,128
10	0,190	20	0,128
		Jumlah	14,390

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengujian Realibilitas

Variabel	r 11	Keterangan	Status
Media Pembelajaran Video	0,909	Sangat Tinggi	Reliabel
Meningkatkan Pemahaman Siswa	0,866	Sangat Tinggi	Reliabel

Tabel 4. Frekuensi yang diharapkan (fe) dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel X Media Pembelajaran Video

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	FO
1	96,5	-3,14	0,4992	0,08	1,68	4
2	102,5	-1,40	0,4192	0,2861	6,008	7
3	108,5	0,34	0,1331	0,6143	12,90	5
4	114,5	2,08	0,4812	0,9811	20,60	5
5	120,5	3,82	0,4999			Σfo=21

Langkah 9: Mencari Chi- Kuadrat Hitung ( $x^2$  hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$x^2 = \frac{(4-1,68)^2}{1,68} + \frac{(7-6,008)^2}{6,008} + \frac{(5-12,90)^2}{12,90} + \frac{(5-20,60)^2}{20,60}$$

$$x^2 = 3,20 + 0,163 + 4,837 + 11,81$$

$$x^2 = 20,01$$

Langkah 10: Dengan membandingkan  $x^2$  hitung dengan nilai  $x^2$  tabel untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan (dk)  $k-1 = 5-1=4$  maka dicari pada Chi kuadrat didapatkan  $x^2$  tabel = 9,488. Diperoleh bahwa  $x^2$  hitung (20,01) >  $x^2$  tabel (9,488) sehingga data media pembelajaran video adalah dinyatakan normal.

**Perhitungan Uji Normalitas Meningkatkan Pemahaman Siswa (Y)**

Perhitungan rata-rata skor (M) dengan besar dari sudut deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 5. Data Variabel Meningkatkan Pemahaman Siswa (Y)

No	Y	No	Y
1	56	12	53
2	56	13	60
3	57	14	54

4	48	15	59
5	59	16	57
6	54	17	47
7	59	18	60
8	57	19	58
9	58	20	55
10	54	21	52
11	60		$\Sigma=1160$

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Y Meningkatkan Pemahaman Siswa

Kelas	Interval Kelas	F	Nilai Tengah (Xi)	f.Xi	$Xi^2$	f.Xi <sup>2</sup>
1	47-50	2	49	98	2401	4802
2	51-54	5	53	265	2809	14045
3	55-58	8	57	456	3249	25992
4	59-62	6	61	366	3721	22326
Jumlah		21	220	1185	12180	$\Sigma=67165$

Tabel 7. Frekuensi yang diharapkan (fe) dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel X Media Pembelajaran Video

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	FO
1	47-50	-1,14	0,3708	0,327	6,867	2
2	51-54	-0,11	0,0438	0,327	6,867	5
3	55-58	1,14	0,3708	0,3628	7,618	8
4	59-62	0,02	0,0080	0,0308	0,694	6
5			0,0388			$\Sigma fo=21$

Langkah 9 :Mencari Chi- Kuadrat Hitung ( $x^2$  hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$x^2 = \frac{(2-6,867)^2}{6,867} + \frac{(5-6,867)^2}{6,867} + \frac{(8-7,618)^2}{7,618} + \frac{(6-0,694)^2}{0,694}$$

$$x^2 = 3,44 + 0,507 + 0,019 + 11,81 + 40,56$$

$$x^2 = 56,336$$

Langkah 10 :Dengan membandingkan  $x^2$  hitung dengan nilai  $x^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk)  $k-1 = 3-1 = 2$  maka dicari pada Chi Kuadrat didapatkan di dapatkan  $x^2$  tabel 9,488 diperoleh bahwa  $x^2$  hitung  $56,336 > x^2$  tabel (9.488) sehingga data meningkatkan pemahaman siswa adalah dinyatakan berpengaruh.

**Pengujian Hipotesa Penelitian**

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) dengan uji regresi linear sederhana akan diketahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran video (X) terhadap meningkatkan pemahaman siswa (Y). Adapun perhitungan dari hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(1173)(250427) - (2289)(128308)}{21(250427) - (2289)^2}$$

$$a = \frac{(293750871) - (293697012)}{(5258967) - (5239521)}$$



$$a = \frac{53859}{19446}$$

$$a = 2,76$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{21(128308) - 2289.1173}{21.250427 - 2289.2289}$$

$$b = \frac{2694468 - 2684997}{9471}$$

$$b = \frac{5258967 - 5239521}{19446}$$

$$b = 0,48$$

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2,76 + 0,48x$$

Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:

Ha: Terdapat Pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Media Pembelajaran Video dan Meningkatkan Pemahaman siswa terdapat hubungan.

Berikut ringkasan hasil pengolahan data regresi dengan menggunakan excel:

1. Multiple R = 0,904359581, nilai korelasi antara x dan y adalah 0,904. Termasuk kategori kuat
2. R Square = 0,817866252, nilai koefisien determinasi 0,817 atau 81,7 %, berarti bahwa x dapat mempengaruhi y sebesar 81,7 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Standard error = 1,604531757
4. Observasion = 21

Tabel 8. Uji Linieritas Anova

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	219,6555076	219,6555076	85,31894233	1,86088E-08
Residual	19	48,91592101	2,574522159		
Total	20	268,5714286			

Dependent Variabel: Media Pembelajaran Video

Tabel 9 coefficient

	<i>Coefficients</i>
Intercept	2,769669855
X	0,487041037

Dari tabel output di atas, bahwa x dapat mempengaruhi y sebesar 81,7 %, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Media Pembelajaran Video dan Meningkatkan Pemahaman Siswa terdapat hubungan linear secara signifikan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Secara Umum

Hasil penelitian ini menekankan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Negeri 060894 Medan. Hal ini terlihat dari perhitungan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji regresi sederhana.

2. Secara Khusus

a. Suara

Suara merupakan salah satu bagian paling penting karena suara dalam penggunaan media pembelajaran video sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara langsung.

b. Animasi

Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi bisa berisi ilusi gerak suatu proses yang disertai teks penjelasan serta narasi. Melalui animasi, suatu proses yang panjang dan kompleks dapat disajikan tahap demi tahap, sehingga mudah dipelajari. Peserta didik dapat pula mendapat gambaran yang nyata ketika topik pembelajaran yang abstrak divisualisasikan secara sederhana.

c. Gambar

Penggunaan Media Pembelajaran Video Media gambar merupakan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.

d. Teks

Media Pembelajaran Video Media pembelajaran melalui unsur teks adalah media yang cara menyajikan pesan atau informasi melalui teks yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang akan disampaikan. Media pembelajaran teks memiliki kelebihan seperti dapat menyajikan informasi dalam jumlah yang banyak, mudah dibawa dan dapat dipelajari kapan saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia
- Baharun, H. (2016). Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui model assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231-246.
- Wicaksono, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Buku Ajar. Garudhawaca.
- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73-85.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.
- 1971, G. dan E. (1969). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(meningkatkan presgtasi).
- Arsyad. (2017). *Hakekat Media Pembelajaran*.
- Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio-Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 131-140.
- Samsuri, T. (2003). Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian.
- Operasional, B. D. BAB III METODE PENELITIAN. PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMAN 4 SINJAI, 30.
- Budi. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 14(1).
- Dechriswan. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Desstya, E. (2014). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, I. K. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen melalui Konteks Historis dan Budaya. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 35(2).
- Fleming dan Arsyad. (2018). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajaran. *Educational, January*, 2-3.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian.
- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantania Journal*, 4(1), 35-49.

- Hamalik. (1986). *E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF*. Penerbit Adab.
- Hamalik, O. (2008). *Media Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hapsari, S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 20(2).
- Kountur, P. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. rajawali Pers.
- Kurniawan, A., & N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 25(2).
- Mais, A., Abadi, H. S., & Abadi, P. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa dan Umum*. Pustaka Abadi.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. PT Rineka Cipta.
- National Education Association (NEA). (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Prenada Media.
- Nurfad Septyhillah. (2021). *Media Pembelajaran Tingkat SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Praherdhiono. (2014). *Lingkungan Belajar dalam Pendidikan Formal* (Grafindo. (ed.)).
- Praherdhiono. (2016). *Media Pembelajaran: Akses Demokratis terhadap Sumber Daya Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Prastowo, A. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran Tematik*. : DIVA Press.
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Baiti, N., Khasanah, F., Junaidi, A., Hutapea, B., & Wahidin, A. J. (2023). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Global Eksekutif Teknologi.
- Retno Utari. (1942). *Taksonomi bloom*. 1–13.
- Satria, P., & Putra, U. (n.d.). *SUMBER & PENGEMBANGAN*.
- Setiawan, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 40(1).
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1992). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Memperkuat Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen*. 30(1).
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., & Kusumawardan, R. N. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Uckman, B. W. (1978). *Conducting Educational Research*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.
- 1971, G. dan E. (1969). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqlah*, 5(meningkatkan prestasi).
- Arsyad. (2017). *Hakekat Media Pembelajaran*.
- Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio-Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 131–140.
- Budi. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 14(1).
- Dechriswan. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Desstya, E. (2014). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, I. K. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen melalui Konteks Historis dan Budaya. . . *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 35(2).
- Hapudin, H. M. S., Praja, I. A. A., & ST, M. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Penerbit Andi.
- Gerlach dan Ely. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hamalik. (1986). *E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF*. Penerbit Adab.

- Hamalik, O. (2008). *Media Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hapsari, S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 20(2).
- Kountur, P. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. rajawali Pers.
- Kurniawan, A., & N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 25(2).
- Mais, A., Abadi, H. S., & Abadi, P. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa dan Umum*. Pustaka Abadi.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. PT Rineka Cipta.
- National Education Association (NEA). (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Prenada Media.
- Nurfad Septyhillah. (2021). *Media Pembelajaran Tingkat SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Praherdhiono. (2014). *Lingkungan Belajar dalam Pendidikan Formal* (Grafindo. (ed.)).
- Praherdhiono. (2016). *Media Pembelajaran: Akses Demokratis terhadap Sumber Daya Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Prastowo, A. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran Tematik*. : DIVA Press.
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Baiti, N., Khasanah, F., Junaidi, A., Hutapea, B., & Wahidin, A. J. (2023). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Global Eksekutif Teknologi.
- Retno Utari. (1942). *Taksonomi bloom*. 1–13.
- Satria, P., & Putra, U. (n.d.). *SUMBER & PENGEMBANGAN*.
- Setiawan, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 40(1).
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1992). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Memperkuat Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen. 30(1).
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., & Kusumawardan, R. N. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Uckman, B. W. (1978). *Conducting Educational Research*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.
- Samura, A. O. (2015). Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1).
- 1971, G. dan E. (1969). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqlah*, 5(meningkatkan prestasi).
- Arsyad. (2017). *Hakekat Media Pembelajaran*.
- Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio-Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 131–140.
- Budi. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 14(1).
- Dechriswan. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Desstya, E. (2014). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, I. K. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen melalui Konteks Historis dan Budaya. . . *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 35(2).
- Fleming dan Arsyad. (2018). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajaran. *Educational, January*, 2–3.
- Gerlach dan Ely. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hamalik. (1986). *E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF*. Penerbit Adab.

- Hamalik, O. (2008). *Media Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hapsari, S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 20(2).
- Kountur, P. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. rajawali Pers.
- Kurniawan, A., & N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 25(2).
- Mais, A., Abadi, H. S., & Abadi, P. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa dan Umum*. Pustaka Abadi.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. PT Rineka Cipta.
- National Education Association (NEA). (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Prenada Media.
- Nurfad Septyhillah. (2021). *Media Pembelajaran Tingkat SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Praherdhiono. (2014). *Lingkungan Belajar dalam Pendidikan Formal* (Grafindo. (ed.)).
- Praherdhiono. (2016). *Media Pembelajaran: Akses Demokratis terhadap Sumber Daya Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Prastowo, A. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran Tematik*. : DIVA Press.
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Baiti, N., Khasanah, F., Junaidi, A., Hutapea, B., & Wahidin, A. J. (2023). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Global Eksekutif Teknologi.
- Retno Utari. (1942). *Taksonomi bloom*. 1–13.
- Satria, P., & Putra, U. (n.d.). *SUMBER & PENGEMBANGAN*.
- Setiawan, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Pembelajaran Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 40(1).
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1992). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Visual dalam Memperkuat Pemahaman Konsep-konsep Agama Kristen*. 30(1).
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., & Kusumawardan, R. N. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Siregar, N. (2014). *Profesi Kependidikan*. PT Bumi Aksara, 196.
- Nurliani, S. (2005). *Profesi kependidikan Pendidikan profesi guru*.
- Uckman, B. W. (1978). *Conducting Educational Research*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.